

Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Gambar Dikelompok A TK Al Falaah Lombok Timur

Husniyati¹, Sitti Nur Hidayah Ilyas², Inneke Alriani³
¹TK AL Falaah, ^{2,3}Universitas Negeri Makassar

husniyati6@gmail.com

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi pada anak usia dini di kelompok A melalui hasil pengamatan guru adalah yaitu permasalahan kognitif anak di kelompok A belum berkembang dengan baik. Oleh karena itulah dilakukan penelitian dengan kegiatan pengembangan kognitif melalui media gambar di kelompok A pada tahun ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas 3 kali pertemuan. Setiap pertemuan tersusun atas 4 tahapan kegiatan, yaitu : 1) Tahap Perencanaan, 2) Tahap Pelaksanaan, 3) Tahap Observasi, 4) Tahap Refleksi. Subjek penelitiannya terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

Kata Kunci : Kognitif, media, gambar

1. PENDAHULUAN

Anak merupakan individu yang unik, dan memiliki kekhasan tersendiri. Kajian tentang anak selalu menarik sehingga memunculkan berbagai pandangan tentang arti sebenarnya hakikat seorang anak. Guru taman kanak-kanak sebagai pelaku pendidikan secara langsung berhadapan dengan anak sangat penting memahaminya sesuai dengan tugas perkembangan anak pada setiap tingkat usia tertentu. Ketidapahaman mengenai hal tersebut akan membuat guru terjebak dalam kegiatan rutin yang tidak mengacu pada kebutuhan anak secara individual maupun kelompok, bahkan akan menciptakan perkembangan yang membosankan bagi anak. Hal tersebut disebabkan karena kegiatan dari hari kehari tetap sama tanpa ada kegiatan yang menantang atau menarik

Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik, dan bermakna bagi anak dipengaruhi oleh berbagai unsur, antara

lain guru yang memahami secara utuh hakikat, sifat dan karakteristik anak, metode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan anak, sarana belajar anak yang memadai, ketersediaan berbagai sumber belajar yang menarik dan mendorong anak untuk belajar, dan lain-lain. Secara khusus ketersediaan berbagai sumber belajar akan mendukung penciptaan kondisi belajar anak yang menarik dan menyenangkan

Pendidikan Anak Usia Dini sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 1 butir 14) adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan lebih lanjut. Dalam Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab 1 pasal 1 dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar dari jalur pendidikan

formal dan non formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Dalam hal ini peran guru sangat strategis dalam menyiapkan generasi unggulan pada masa mendatang maka guru dituntut untuk kreatif dan mau belajar terus menerus untuk meningkatkan mutu pendidikan, guru harus mampu berwawasan luas dan banyak pengalaman di dunia anak usiadini dan kemampuan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik dan bermakna bagi anak dipengaruhi berbagai unsur antara lain anak harus memahami secara utuh hakikat dan karakter anak.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua siklus dan pada setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, setiap pertemuan tersusun atas 4 tahapan kegiatan, yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan penelitian dengan lokasi di TK AL FALAAH yang bertempat di lingkungan Batubelek kelurahan Rakam, kecamatan Selong, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Waktu pelaksanaannya yaitu siklus 1 pada tanggal 2-5 November 2021 dan siklus kedua tanggal 16-19 November 2021 pada kelompok A dengan usia 4-5 tahun yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Karakteristik anak pada usia 4-5 tahun pada aspek kognitif yaitu mampu untuk berfikir logis, kritis, memberi alasan, memecahkan masalah dan menemukan hubungan sebab akibat

Rencana pengamatan dan pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung. Adapun observasi yang akan dilakukan yaitu observasi melalui media gambar untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan cara melihat, meneliti dan mencatat kegiatan dan

kejadian pada saat anak melakukan kegiatan dengan media gambar.

Setelah melakukan pengumpulan data atau observasi dan pengembangan, selanjutnya penulis akan melakukan kegiatan refleksi. Refleksi akan dilaksanakan setelah penulis selesai melakukan pengembangan pada siklus 1. Cara melakukan refleksi dengan memperbaiki metode pengajaran yang akan disampaikan disiklus 2 untuk memperbaiki cara mengajar agar anak juga mudah memahami kegiatan pengembangan yang dilakukan. Refleksi ini bertujuan untuk memperbaiki cara mengajar agar terus meningkatkan kemampuan menjadi lebih baik lagi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Dalam pelaksanaan penelitian penulis menggunakan 4 langkah, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Dalam tahap perencanaan sebelum melaksanakan penelitian beberapa hal yang perlu dipersiapkan yaitu :

- 1) Menyusun dan mempersiapkan rencana kegiatan harian
- 2) Mempersiapkan skenario perbaikan
- 3) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- 4) Menyiapkan lembar observasi yang digunakan untuk menilai hasil simulasi.

Tahap observasi kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan antara lain :

- 1) Kegiatan guru

Dari hasil simulasi yang sudah dilakukan ada hal yang masih kurang dalam penyampaian materi sehingga proses pembelajaran kurang maksimal.

- 2) Hasil presentase simulasi

Berdasarkan observasi simulasi pada kegiatan pengembangan siklus 1, dapat disimpulkan bahwa dalam hal ini pencapaian hasil belajar belum sesuai

dengan yang diharapkan dan menunjukkan bahwa pembelajaran belum berhasil dilaksanakan. Sehingga perlu dilakukan perbaikan menggunakan siklus 2.

Pada tahapan refleksi dari kajian pengamatan simulasi yang sudah dilakukan dalam kegiatan pembelajaran siklus 2 pada guru khususnya terjadi peningkatan pembelajaran dan memberikan hasil yang cukup memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari cara penyampaian materi yang sudah baik dan sesuai dengan RKH yang dibuat. Penyediaan media yang lengkap sehingga memberikan hasil yang cukup memuaskan. Perencanaan yang dilakukan oleh guru dapat membantu pelaksanaan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan sistematika perencanaan. Selain itu perencanaan yang dilakukan dapat dikategorikan baik karena sesuai dengan teori.

Hasil persentase tiap siklus adalah:

- 1) Pada hasil peneliti siklus pertama adalah 51,2%
- 2) Pada hasil peneliti siklus kedua adalah 90,3%

Dari siklus pertama ke siklus kedua terjadi peningkatan sebesar 30,3% sehingga upaya peningkatan kognitif melalui media gambar bisa dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan, indikator dan kompetensi yang sesuai. Jadi dapat dijelaskan bahwa penggunaan media bergambar dalam pembelajaran yang dilakukan di TK AL-FALAAH lingkungan Batubelek Barat, kel. Rakam, kec. Selong Lombok Timur NTB sudah dapat meningkatkan kemampuan anak usia dini kelompok A khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak.

B. Pembahasan

Dari hasil analisis pengelolaan data, hasil diskusi dari pengamat dapat diketahui

bahwa pembelajaran yang dilakukan dalam siklus 1 belum menunjukkan keberhasilan. Hal ini disebabkan kurangnya minat anak dalam kegiatan sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal dan metode yang digunakan tidak sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada.

Pada siklus 1 presentase penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran kognitif anak dengan media gambar sebesar 51,2% dan hasil prosentase tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media gambar belum tercapai ketuntasan dan akan diadakan perbaikan lagi di siklus kedua.

Dari perkembangan belajar anak pada siklus kedua sudah menunjukkan peningkatan yang membanggakan, jadi hasil yang diperoleh keseluruhan prosentase sebesar 90,3% sehingga kegiatan pembelajaran pada siklus kedua sudah mencapai ketuntasan dengan menggunakan media gambar dalam upaya meningkatkan perkembangan kognitif anak. Jadi media sangat dibutuhkan dalam meningkatkan perkembangan kognitif anak seperti mengelompokkan gambar, menghubungkan gambar dengan angka dan menghitung jumlah gambar terutama disini penggunaan media gambar sehingga anak di TK AL-FALAAH lebih tertarik dalam pembelajaran dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Menurut Hainich, Molenda dan Rusell (2011.11) media merupakan saluran komunikasi. Menurut Sechramm (2011.11) media merupakan teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Menurut Briggs (2011.11) media merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi / materi pembelajaran pembelajaran seperti, buku, film, dan slide.

Dari uraian di atas ternyata yang disebut media pembelajaran itu selalu terdiri dari dua unsur penting yaitu unsur peralatan atau perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*).

Banyak hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya media pembelajaran diantaranya penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah informasi yang diperoleh seseorang pada umumnya melalui indra penglihatan (visual).

Penggunaan media yang dapat dilihat (visual) pada umumnya akan lebih mengoptimalkan proses pembelajaran di taman kanak-kanak seperti, media gambar, sehingga media pembelajaran ini harus dijadikan bagian integrar dengan komponen-komponen pembelajaran lainnya.

Media pembelajaran memiliki fungsi dan manfaat bagi anak TK diantaranya :

- 1) Memungkinkan anak berintraksi secara langsung dengan lingkungannya
- 2) Memungkinkan adanya keseragaman pengamatan atau persepsi belajar pada masing-masing anak
- 3) Membangkitkan motivasi belajar anak
- 4) Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan
- 5) Menyajikan pesan dan informasi belajar secara serempak bagi seluruh anak
- 6) Mengatasi keterbatasan waktu dan ruang
- 7) Mengontrol kecepatan dan arah belajar anak
- 8) Sumber dan media belajar dapat meningkatkan anak dalam belajar kognitif

Media pembelajaran juga mampu memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap tercapainya kemampuan-kemampuan belajar anak TK yang diharapkan diantaranya media pembelajaran dalam penggunaannya harus relevan dengan tujuan dan isi pembelajaran, media pembelajaran juga berfungsi mempercepat proses belajar dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran, media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berpikir

sehingga dapat mengurangi terjadinya verbalisme.

Media gambar adalah alat peraga yang digunakan guru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar dalam bentuk gambar maupun tulisan. Manfaat media gambar.

- 1) Memungkinkan anak berintraksi langsung dengan lingkungan
- 2) Dapat menghadirkan objek-objek yang terlalu berbahaya atau sukar di dapat dalam lingkungan belajar
- 3) Menampilkan objek yang terlalu besar

Media gambar termasuk dalam media visual yang tidak diproyeksikan terdiri atas media gambar diam atau mati, media grafis, media model, media realia.

Gambar diam atau mati adalah gambar-gambar yang disajikan secara fotografis, misalnya gambar tentang manusia binatang, tempat, objek lainnya yang ada kaitannya dengan bahan atau isi tema yang diajarkan.

Gambar diam ini ada yang sifatnya tunggal dan ada pula yang berseri yaitu, yang berupa sekumpulan gambar diam yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Keuntungan yang bisa diperoleh dengan menggunakan media gambar diam ini adalah :

- 1) Media ini dapat menerjemahkan ide atau gagasan yang sifatnya abstrak menjadi lebih konkrit
- 2) Banyak tersedia dalam buku-buku, majalah, surat kabar, kalender dan sebagainya.
- 3) Mudah menggunakannya dan tidak memerlukan peralatan lain.
- 4) Tidak mahal, bahkan tanpa mengeluarkan biaya untuk pengadaannya
- 5) Dapat digunakan pada setiap tahap pembelajaran dan semua tema.

Media grafis adalah media pandang dua dimensi (bukan fotografik) yang

dirancang secara khusus untuk mengkomunikasikan pesan-pesan pembelajaran. Unsur-unsur yang terdapat dalam media grafis ini adalah gambar dan tulisan. Media ini dapat digunakan untuk mendapatkan fakta atau gagasan melalui kata-kata, angka serta bentuk simbol.

Media model adalah media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pembelajaran di TK. Media ini merupakan tiruan dari beberapa objek nyata seperti objek yang terlalu besar, objek yang terlalu jauh, objek yang terlalu kecil, objek yang terlalu mahal, objek yang jarang ditemukan atau objek yang terlalu rumit untuk dibawa ke dalam kelas sulit dipelajari wujud aslinya.

Media realia merupakan alat bantu visual dalam pembelajaran yang berfungsi memberikan pengalaman langsung kepada anak. Realia ini merupakan benda yang sesungguhnya seperti mata uang, tumbuhan, binatang yang tidak berbahaya.

Tahapan perkembangan kognitif menurut piaget (woolfolg, A.E 1993) dibagi menjadi 4 tahapan :

- 1) Tahap sensorimotor (*sensory motor period*) dimulai sejak lahir hingga kurang lebih 2 tahun
- 2) Tahap praoperasional (*preoperational period*) dimulai sejak usia 2 tahun hingga kurang lebih 6 atau 7 tahun
- 3) Tahap operasi konkret (*concrete operations period*) dimulai sejak usia 6 atau 7 tahun hingga kurang lebih usia 11 atau 12 tahun
- 4) Tahap operasi formal (*formal operation period*) dimulai sejak usia 11 atau 12 tahun hingga dewasa

Aspek perkembangan kognitif anak usia 4-5 tahun meliputi :

- 1) Mengelompokkan, memasang benda yang sama dan sejenis atau sesuai pasangannya
- 2) Menyebutkan bentuk geometri
- 3) Membedakan ukuran menyebutkan bilangan
- 4) Menyebutkan bilangan 1-10

- 5) Mengelompokkan lebih dari 5 warna dan membedakannya
- 6) Menyusun kepingan hingga menjadi bentuk yang utuh
- 7) Mencoba menceritakan apa yang terjadi jika warna dicampur, biji ditanam, balon ditiup dan sebagainya.

4. KESIMPULAN

Dari pencapaian hasil pelaksanaan perbaikan dengan pemanfaatan media gambar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Proses pembelajaran melalui upaya peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media gambar dengan berbagai kegiatan pada anak kelompok A di TK AL-FALAAH kel. Rakam, kec. Selong Lombok timur NTB dapat meningkatkan kemampuan anak untuk mencapai hasil pembelajaran sesuai dengan harapan.
- 2) Dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keaktifan anak kelompok A di TK AL-FALAAH kel. Rakam, kec. Selong Lombok Timur NTB ini dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase kemampuan perkembangan kognitif anak sebagai berikut :
 - a. Pada hasil peneliti siklus pertama adalah 51,2%
 - b. Pada hasil peneliti siklus kedua adalah 90,3%

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan artikel karya ilmiah ini dengan lancar. Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan artikel ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima

kasih kepada :

- 1) Bapak Prof. Dr. Ir. H. Husain syam, M.TP., IPU, ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Negeri Makassar;
- 2) Bapak Dr. H. Darmawang., M.Kes Ketua Prodi PPG Universitas Negeri Makassar;
- 3) DR. Siti Nur Hidayah Ilyas, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan dari Universitas Negeri Makassar yang sudah telaten untuk membimbing dan mengarahkan kami
- 4) Inneke Alriani, S.Sos., M.Pd selaku Guru Pamong dari Universitas Negeri Makassar yang sangat sabar dan telaten dalam membimbing dan mengarahkan kami
- 5) Bapak Reza Hadiwijaya selaku admin pada kelas 005 dari Universitas Negeri Makassar yang sabar dan telaten apabila ada keluhan selalu membantu kami
- 6) Suami tercinta yang selalu mendukung dalam setiap tugas
- 7) Teman-teman mahasiswa PPG Dalam Jabatan Angkatan 4 khususnya kelas 05 Kelompok B yang telah membantu dan memberi masukan
- 8) Kepala sekolah dan rekan-rekan guru TK AL FALAAH yang selalu membantu dalam melaksanakan setiap tugas

Mayke S.Tedja saputra. (2021). Bermain dan permainan untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta : Garsindo.

Sedio. (2001).Modul 1 Perkembangan Anak di TK. Jakarta.

Martini, Jamaris. (2003). Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia

TK Pedoman bagi Orang Tua dan Guru. Jakarta: Program PUD PPS UNJ.

Woolfolk, A. E. (1993). Educational Psychology. 5 Ed.Boston : Allyn and Bacon.

Anggani Sudono. (1995), Alat Permainan dan Sumber Belajar TK. Jakarta : Dekdikbud.

REFERENSI

- Heinich, Molenda, Russel, (2011.11). Instruction Media, and the New Technologies of Instruction (Fourth Edition), New York: Macmillan Publishing Company
- Bromley, K.D. (1992), Language Arts: Exploring Connections. Boston: Allyn and Bacon.